

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan jumlah leukosit dengan kadar C-Reactive Protein pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan sebesar 18 orang (60%) sedangkan jumlah responden laki-laki sebesar 12 orang (40%). Berdasarkan usia, kelompok usia responden terbanyak adalah kelompok usia 55-64 tahun sebesar 14 orang (46,67%), kelompok usia 35-44 tahun sebesar 1 orang (3,33%), kemudian kelompok usia 45-54 sebesar 12 orang (40%) dan kelompok usia <65 tahun sebesar 3 orang (10%).
2. Distribusi frekuensi jumlah leukosit pada penderita DM tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum didapatkan mean \pm SD sebesar 11.108 ± 3.683 sel/ μ L dengan nilai minimum 5.050 sel/ μ L dan nilai maksimum 17.690 sel/ μ L.
3. Distribusi frekuensi kadar C-Reactive Protein pada penderita DM tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum didapatkan nilai mean \pm SD sebesar 16 ± 13 mg/L dengan nilai minimum 6 mg/L dan nilai maksimum 48 mg/L.
4. Hasil analisa data pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara jumlah leukosit dengan kadar C-Reactive Protein pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan *p-value* 0,017 (*p-value* <0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk:

1. Bagi penderita DM tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum, disarankan melakukan pemeriksaan CRP, darah lengkap, dan perawatan luka secara rutin untuk mengontrol tingkat keparahan dan proses penyembuhan. selain itu disarankan membiasakan pola hidup yang sehat serta olahraga secara teratur.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan supaya menambahkan variabel pemeriksaan lain seperti profil hematologi yaitu jumlah trombosit, eritrosit hematokrit, hemoglobin dan LED pada pasien DM tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum.